

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF,  
DAN MENYENANGKAN (PAKEM) MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELASVIII SMP PLUS  
DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**  
Oleh :

**M. Yasir Fahmi**  
**T20161170**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF,  
DAN MENYENANGKAN (PAKEM) MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELASVIII SMP PLUS  
DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing:



**Dr. H. SUKARNO, M.Si.**  
**NIP. 195912181987031004**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF,  
DAN MENYENANGKAN (PAKEM) MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELASVIII SMP PLUS  
DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 3 Juli 2023

Ketua Sidang

Tim Penguji

Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.  
NIP. 196405111999032001

Rivas Rahmawati, M.Pd  
NIP. 198712222019032005

Anggota:

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.
2. Dr. H. Sukarno, M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I.  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
أَدْبُرُوا فَأَدْبُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Mujadilah : 11)\*

1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemah, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 1989), 45



## PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Abdul Wahid dan Mariyani selaku orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materil maupun spiritual serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan putra bungsunya didunia maupun di akhirat nanti dan demi keberhasilannya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Saudaraku, Aan Ihsan Hakim, Rifka Annisatul Ilma, Himmatul Mursyida dan Aulia Izzatunnisa yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alam*, Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, dan parasahabat beliau yang telah memberikan petunjuk kepada semua umat tentang indahnya ilmu pengetahuan. Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas izin-Nya penulisan skripsi yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember”* dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin berjalan dengan baik jika tanpa bantuan, arahan, dan bimbingan dari beberapa pihak. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas, pelayanan dan dukungan yang baik kepada semua mahasiswa kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember termasuk peneliti.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak berhenti mengayomi peneliti.
4. Dr. H. Sokarno M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. H Roni Subhan, S.P.d. M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad SiddiqJember beserta segenap staf perpustakaan yang telah banyak membantu dan memfasilitasi segala proses pengumpulan literatur pustaka;
6. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan memberikan arahan serta sumbangsuhnya selama ini.
7. Drs. H. Zainal Fanani, M. Pd. yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di SMP Plus Darus Sholah Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Ridho Allah SWT menyertai kemana arah langkah kita berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat, Aamiin.



Jember, 10 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis

## ABSTRAK

M. Yasir Fahmi, 2023: Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

.Kata Kunci: Implementasi, PAKEM, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Kualitas proses dan hasil belajar mengajar yang rendah menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dengan sumber belajar seperti dengan guru dan lingkungan, tidak berjalan efektif sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal yang mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember.

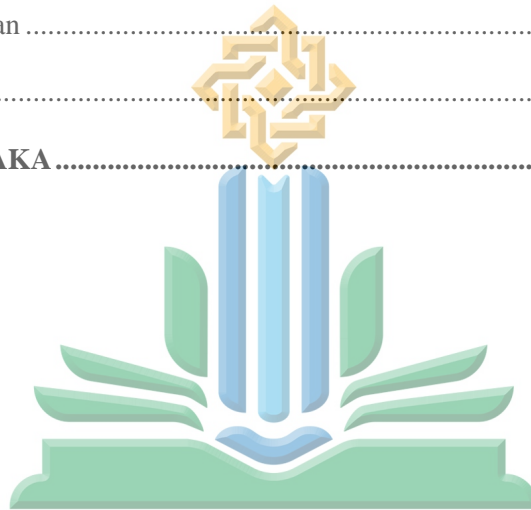
Pendekatan dalam penelitian ini ialah termasuk pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Peneliti menentukan subyek dengan menggunakan metode *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kajian dokumen. Data analisis dengan menggunakan konsep analisis Milles & Huberman. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu : 1) Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember yaitu dengan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. 2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember yaitu: Faktor pendukung, alat dan media pembelajaran yang disediakan sekolah, kreativitas dan motivasi guru serta dukungan dan partisipasi dari orang tua. Faktor penghambat, kurangnya minat siswa terhadap materi pendidikan agama Islam, ruang kelas yang sempit dan kurang kondusif, mata pelajaran PAI yang selalu diujung jampem belajar mengakibatkan peserta didik kurang konsentrasi karena kelelahan

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR0</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Analisis Data .....	36

F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Temuan Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR TABEL

No. Uraian	HAL
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik.....	43
Tabel 4.2 Data Wali Kelas .....	45
Tabel 4.3 Data Siswa.....	46
Tabel 4.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	47
Tabel 4.5 Temuan Penelitian.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Kualitas proses dan hasil belajar mengajar yang rendah menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dengan sumber belajar seperti dengan guru dan lingkungan, tidak berjalan efektif sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal yang mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah.<sup>2</sup>

Lengeveld mendefinisikan bahwa pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih kepada membantu anak agar cukup serta cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Hal tersebut datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan sebuah proses bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan tingkah laku. Selain itu peranan pendidikan juga merupakan faktor penting terhadap kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah di dalam kehidupannya dengan adanya nilai-nilai

---

<sup>2</sup> Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004), 12.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2.

di dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Dapat dikatakan bahwa jika seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan, keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadilah/58:11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا لِقَوْلِ اللّٰهِ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya :*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".<sup>4</sup>*

Ayat di atas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah Mengangkat derajat orang-orang yang berilmu yakni orang mukmin yang mau menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Dengan kata lain Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu beberapa derajat secara khusus.

Sedangkan menurut Undang-Undang pendidikan sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

<sup>4</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemah, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 1989), 621

mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>5</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah ruh yang fundamental dalam memberikan transfer pengetahuan, ilmu serta perbaikan kearah yang lebih matang bagi peserta didik. Hal ini mengingat ranah pendidikan menjadi jantung bagi kehidupan sebuah bangsa. Maju mundurnya sebuah Negara sangat ditentukan dengan berhasil tidaknya bangsa itu dalam mendidik warganya. Jika pendidikan yang dilakukan berhasil niscaya sebuah Negara akan maju, jika pendidikan yang dilakukan gagal niscaya bangsa itu akan mengalami kegagalan.

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di SMP Plus Darus Sholah adalah rendahnya mutu pendidikan dan kurangnya motivasi terhadap siswa. Dengan meningkatkan mutu pendidikan akan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar-mengajar. Menurut Uzer Usman “proses belajar-mengajar merupakan intidari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama”.<sup>6</sup>

Kurangnya motivasi siswa juga erat kaitannya dengan kreativitas guru. Kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, dan bisa menggugah minat belajar siswa. Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari

<sup>5</sup>Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2007). 6.

<sup>6</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009 ),4.

guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus dilakukan pendidik adalah memperbaiki metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat pula mengembangkan kemampuan siswa dengan paradigma pembelajaran baru.

Pengajaran dan pembelajaran Model Pembelajaran Aktif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) adalah salah satu solusinya. Model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun layaknya bejana kosong, tetapi merupakan subjek pembelajaran yang di ajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun kelompok, membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup>

Metode PAKEM dapat diterapkan dan dirasa sangat kondusif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswanya masih individual, kerjasama antar siswa dalam belajar masih kurang sehingga perlu ditumbuhkan sikap kerjasama antar kelompok siswa karena dalam belajar

---

<sup>7</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009), 141.

kelompok jika ada seorang siswa yang belum memahami materi, maka teman sekelompoknya bertanggungjawab untuk menjelaskannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti berfokus pada Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diformulasikan beberapa sub fokus kajian sebagaimana berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan PAKEM melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan PAKEM melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember?

---

<sup>8</sup> Khoiru Ahmadi Dan Sofan Amri, *PAIKEM Gembrot* (Jakarta: Pt. PrestasiPustakaraya, 2011), 45.



### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan PAKEM melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan PAKEM melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan Pakem melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas dan Budi Pekerti VIII SMP Plus Darus Sholah Jember, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan dukungan terhadap penelitian sejenis serta menjadi tambahan pengetahuan dalam pendidikan. Khususnya yang terkait Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan khasanah keilmuan tentang strategi terkait Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dan sebagai implementasi dari ilmu yang telah didapat peneliti.

### b. Bagi UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa sebagai refrensi kepustakaan yang terkait dengan terkait Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember.

### c. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Pertama

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi terkait Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember

### d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi refrensi untuk menambah khazanah keilmuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun hal-hal yang didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum.

### 2. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM)

PAKEM merupakan pembelajaran yang melibatkan seluruh keaktifan siswa sehingga siswa lebih kreatif dan proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan menyenangkan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif selama proses belajar mengajar dan saling bekerjasama dengan teman.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi rencana susunan atau sistematika penulisan dalam penelitian. Penyusunannya dimulai dari bab pertama sampai bab akhir. Dengan kata lain pada bab ini berisi tentang rangkuman dan isi proposal penelitian.

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang terdapat di lapangan.

Bab V pada bab ini membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>9</sup> Peneliti terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti.

Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Cece Sudirman (UIN Syarif Hidayatullah, 2012) dengan judul *KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Cijambu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan di SD Negeri Cijambu dalam menerapkan pendidikannya di desa Sukasari kecamatan Cisaat Kab. Sukabumi. menggunakan konsep-konsep yang terprogram dan sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa/siswi SD Negeri Cijambu

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 73.

seperti shalat tahajud yang dilakukan rutin satu minggu sekali, membaca Al-Qur'an setiap setelah melaksanakan shalat wajib, kegiatan lain yang diarahkan dalam mengembangkan potensi siswa, Sedangkan sasaran program di SD Negeri Cijambu yaitu meningkatkan kualitas siswa yang memiliki pengetahuan agama, sosial dan keterampilan, sebagai bekal untuk membentuk manusia yang berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi serta kehidupan bermasyarakat.<sup>10</sup>

2. Akbar Tanjung (UIN Alauddin, 2013) dengan judul *Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Muhammadiyah Pokobulo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto*.

Hasil dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan PAKEM di MTS Muhammadiyah Pokobulo belum efektif dimana masih banyak guru yang belum menguasai indikator-indikator yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran. Di samping itu penerapan PAKEM di MTS Muhammadiyah Pokobulo kecamatan Bontoramba kabupaten Jeneponto menghadapi banyak hambatan diantaranya yaitu keadaan sarana yang kurang mendukung, dan kurangnya waktu dalam penerapan PAKEM di kelas, kurang memahami model PAKEM.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Cece Sudirman, *"Implementasi Pembelajaran Aktif, Efektif, dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).

<sup>11</sup>Akbar Tanjung, *"Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Muhammadiyah"*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013).



3. DESI PRASTIKA (STAI Lubuklinggau) dengan judul *IMPLEMENTASI MODEL PAKEM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH D. TEGAL REJO KEC. TUGUMULYO KAB. MUSI RAWAS*.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisa data yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan Motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah D. Tegal Rejo Dalam proses pembelajaran siswa di MTs Muhammadiyah D. Tegal Rejo banyak memiliki hasrat keinginan untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Siswa juga sangat terdorong dan merasa butuh ilmu pengetahuan dari guru. Siswa juga memiliki motivasi seperti memiliki harapan dan cita-cita adapun cita-cita seperti keinginan menjadi dokter, polisi, tentara dan lain-lain. Penerapan PAKEM di MTs Muhammadiyah D. Tegal Rejo Guru MTs Tegal Rejo juga menjadikan siswa sebagai subjek dalam belajar. Sehingga, setiap kegiatan pembelajaran siswa yang menjadi pemeran utama secara bersama-sama dan guru hanya membimbing siswa dan mengarahkannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Desi Prastika, “Implementasi Model PAKEM Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs MUHAMMADIYAH D. Tegalrejo Kec.Tugumulyo Kab Musi Rawas”. (Skripsi: STAI Lubuklinggau, 2018).

Tabel 2.1

## Persamaan dan perbedaan penelitian

NO.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Cece Sudirman. <i>Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Cijambu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Tahun 2012.</i>	Sama-sama metode penelitian kualitatif, variabel pertama implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.	Lokasi penelitian dan Fokus penelitian berbeda. Manfaat penelitian berbeda.
2	Akbar Tanjung. <i>Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Muhammadiyah Pokobulo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Tahun 2013.</i>	Jenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> ).	Menngunakan metode penelitian kuantitatif, Lokasi penelitian dan Fokus penelitian berbeda. Manfaat penelitian berbeda.
3	Desi Prastika, " <i>Implementasi Model PAKEM Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs MUHAMMADIYAH D. Tegarrejo Kec. Tugumulyo Kab Musi Rawas</i> ". Tahun 2018	Sama-sama metode yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> .)	Lokasi penelitian dan Fokus penelitian berbeda. Manfaat penelitian berbeda.

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah

kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.<sup>13</sup>

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.<sup>14</sup>

Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.<sup>15</sup> Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implemementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 76.

<sup>14</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, 56.

<sup>15</sup>Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, 39.

## 2. Pengertian Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan

### a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang menitik beratkan pada tinjauan bagaimana guru murid belajar. Menurut Mac Donald sistem persekolahan terbentuk atas empat sub sistem yaitu : mengajar, belajar, pembelajaran dan kurikulum. Mengajar (teaching) merupakan kegiatan atau perlakuan profesional yang diberikan oleh guru. Belajar (learning) merupakan kegiatan atau supaya yang dilakukan siswa sebagai respon terhadap kegiatan mengajar yang diberikan oleh guru. Keseluruhan peraturan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi belajar mengajar disebut pembelajaran (instruction). Kurikulum (curriculum) merupakan suatu rencana yang memberikan pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan atau hasil yang telah dirancang sebelumnya melalui berbagai macam pengalaman yang akan atau telah dilalui baik melalui interaksi dengan individu ataupun dengan lingkungan. Oleh karena itu, dari interaksi dengan semua aspek yang mendukung proses belajar tersebut terciptalah alur belajar yang dinamakan sebagai proses belajar.

Crow & Crow menyatakan bahwa proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-

rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan, proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Freire, belajar merupakan suatu proses interaksiantar berbagai aspek yang saling berkaitan, sehingga dalam interaksi tersebut terdapat usaha transformasi, reinterpretasi, rekonstruksi, revisi dan penyempurnaan, yang pada akhirnya peserta didik dapat membangun sendiri pemahamannya, sementara fungsi pendidikan hanya sebagai fasilitator atau mediator yang membantunya dalam proses pemahaman tersebut.<sup>17</sup>

Dari pemahaman tersebut, dapat dijelaskan secara umum bahwa belajar selain dari kegiatan untuk mencapai tujuan atau hasil tetapi juga berkaitan dengan faktor-faktor yang akan menciptakan suasana untuk mencapai hasil, seperti guru sebagai fasilitator dan komunikasi yang berlangsung dengan efektif untuk menjembatani proses pengiriman pesan dari guru ke siswa.

#### b. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran, yang lebih banyak melibatkan aktifitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan

<sup>16</sup>Susilana, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI, 2006), 93.

<sup>17</sup>Murtiningsih, *Pendidikan Alat Perlawanan*, (Magelanag: RESIST Book, 2006).

kompetesinya. Lebih dari itu, belajar aktif memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensistensis, serta penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aktif memiliki persamaan dengan model pembelajaran self discovery learning, yakni pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk menemukan kesimpulan sendiri sehingga dapat dijadikan sebagai nilai yang baru yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Pembelajaran aktif di maksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktifitas, sehingga peserta didik aktif untuk bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Belajar merupakan proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya. Peserta didik bukanlah gelas kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang pendidik tentang pengetahuan atau informasi, tetapi peserta didik adalah orang yang menerima sentuhan dengan pendekatan yang variatif menjadikannya belajar.

Cara yang dapat dilakukan oleh agar peserta didik aktif antara lain peserta didik di beri tugas mengamati, membangdinkan, menggambar, dan mendeskripsikan berbagai obyek seperti bunga, banjir, bencana, erosi dan lain-lain. Dalam hal ini pendidik

---

<sup>18</sup>Mulyasa, *Kurikulum Yang di Sempurnakan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), 191.



mengamati aktifitas peserta didik, jika telah sampai waktunya peserta didik di minta untuk mempresentasikan hasilnya baik kelompok maupun individu dalamstratgi pembelajaran yang menjadikn peserta didikaktif lebih diinginkan menekankanpada aktif mental dari pada aktiffisik. Dalam proses pembelajaran peserta didiksering, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental.<sup>19</sup>

Belajar aktif adalah giat bekerja, berusaha, dan melakukan sesuatu perbuatanuntuk menemukan pengetahuan melalui belajar dengan berbuat akan dapatpengalaman, banyak indera yang terlibat bangunan makna semakin kuat, interaksiakan terjadi belajar kelompok dan diskusi, bangunan makna terjadi, makna yang salah akan segera terkoreksi, komunikasi dilakukan,presentasi dan laporan, maknaterkomunikasikan, dapat tanggapan refleksi, umpan balik dari guru dan kurang lebihakan tahu, makna terbangun.

c. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskanguru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yangbervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>H.Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 59.

<sup>20</sup>Mulyasa, 192.

Pembelajaran kreatif menuntut guru untuk mampu merangsang kreativitas peserta didik, baik dalam mengembangkan kecakapan berfikir maupun dalam melakukan tindakan. Berfikir kreatif selalu di mulai dengan berfikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.

Pembelajaran yang kreatif dimaksud bahwa proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan oleh guru harus mampu menciptakan kegiatan yang beragam sertamampu membuat alat bantu/media belajar yang sederhana yang memudahkan peserta didik. Peserta didik dapat di arahkan bekerja dalam kelompok kecil untuk membuat deskripsi salah satu topik seperti binatang, tumbuhan, gejala lingkungan, wisata dan sebagainya, kemudian guru dapat ingin menunjukkan hasil deskripsi siswa (membangun rasa bangga dan motivasi).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Pada dasarnya anak memiliki rasa ingin tahu atau berimajinasi, kedua sifat ini merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berfikir kritis dan kreatif. Untuk itu kegiatan pembelajaran harus di rancang oleh guru menjadi lahan subur bagi berkembangnya kedua sifat tersebut, sehingga anak menjadi lebih kreatif. Pada dasarnya hidup adalah memecahkan masalah, untuk itu anak perlu dibekali kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah dan kreatif untuk untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis pemikiran tersebut sudah ada

padadiri peserta didik sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya.

d. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat di katakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka kepada tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat di capai dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seluruh peserta didik harus dilibatkan secara penuh bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi peserta didik.

Pembelajaran efektif perlu ditunjang oleh suasana dan lingkungan belajar yang memadai, maka dari itu guru harus mampu mengelolah tempat belajar dengan baik, mengelolah peserta didik, mengelolah kegiatan pembelajaran dan mengelolah sumber belajar.

Efektif dalam belajar membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu (setidak-tidaknya sampai batas tertentu) relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan di pergunakan seperti dalam pemecahan masalah (problem solving) baik ujian ulangan dan sebagainya maupun penyusuan diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Efektif belajar dapat ditunjukkan tepat waktu, efesian waktu, pertanyaan sederhana dapat informasi lengkap, cepat menguasai konsep, metode tetap sesuai

dengan kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator, dan irit biaya.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna membawa pengaruh dan makna tertentu bagi peserta didik, oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang telah dirancang guru harus melaksanakan dengan tepat dan mencapai hasil belajar dan kompetensi yang ditetapkan. Artinya pembelajaran yang efektif dan bermakna menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung dapat mewujudkan keterampilan, yaitu peserta didik dapat menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan. Semua anak dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya. Belajar bermakna merupakan suatu proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif peserta didik.<sup>21</sup>

- e. Pembelajaran Menyenangkan
- Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiaanya secara penuh pada belajar sehingga curah perhatiaanya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar.<sup>22</sup>

Pembelajaran menyenangkan (joifull instruction) merupakan suatu proses pembelajaran di dalamnya terdapat sebuah korelasi yang

<sup>21</sup>Mulyasa, 193.

<sup>22</sup>Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran*,(Jakarta: Prestasi Pustaka,2010),133.

kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (not under pressure) dengan kata lain pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru memosisikan diri sebagai mitra belajar peserta didik, bahkan dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar dari peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan peserta didik secara optimal.<sup>23</sup>

Dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan peserta didik dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan membentuk kompetensi. Peserta didik harus dilibatkan dengan tanya jawab yang terarah, mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran. Peserta didik harus didorong untuk menafsirkan informasi yang diberikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Strategi seperti memerlukan pertukaran pikiran, dan perdebatan dalam rangka mencapai pengertian yang sama terhadap setiap materi ajar.

---

<sup>23</sup>Mulyasa .194.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Raymond J. Wlodkowski pelaksanaan PAKEM adalah sebagai berikut<sup>24</sup>:

- a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Pendapat tersebut didukung menurut Bobbi Deporter yang menyatakan bahwa penerapan PAKEM oleh pendidik atau guru bisa dilihat dan dicermati dari berbagai indikasi yang muncul pada saat proses pembelajaran dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan guru

---

<sup>24</sup> Raymond J. Wlodkowski, *Hasrat untuk Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), 26.

untuk menilai dan mengukur sampai sejauh mana hasil belajar siswa. Penerapannya PAKEM sebagai berikut.<sup>25</sup>

a. Aktif

Indikator keaktifan siswa antara lain adalah:

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Tekanan dalam aspek afektif dalam belajar.
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- 4) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
- 5) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- 6) Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

b. Kreatif

Indikator kekreatifan siswa di antaranya adalah:

- 1) Berani dalam mengambil keputusan dan menerima resiko.
- 2) Mengakui kesalahan bila melakukan hal yang tidak sesuai dalam pembelajaran

---

<sup>25</sup> Bobbi DePorter, *Quantum Teaching Mempraktik Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2010). 59.

- 3) Menemukan hal-hal baru dalam belajar.
- 4) Memiliki imajinasi tinggi.
- 5) Cepat beradaptasi terhadap suatu kondisi.

c. Efektif

Indikator kekreatifan siswa di antaranya adalah:

- 1) Perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi lebih baik dari sebelumnya
- 2) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
- 3) Mempunyai motivasi untuk belajar
- 4) Faham dengan materi yang disampaikan oleh guru

f. Menyenangkan.

Indikator kekreatifan siswa meliputi keseluruhan aspek mulai dari keaktifan siswa, keefektifan dalam pembelajaran dan kekreatifan siswa dalam menemukan hal-hal baru. Pendapat-pendapat di atas juga

didukung Colin Rose yang mengungkapkan bahwa penerapan PAKEM oleh pendidik atau guru bisa dilihat dan dicermati dari

berbagai indikasi yang muncul pada saat proses pembelajaran dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk menilai dan mengukur sampai sejauh mana prestasi belajar siswa.<sup>26</sup>

Mengenai pembelajaran di dalam kelas perlu sekali adanya suatu penciptaan lingkungan yang memungkinkan anak dapat belajar dengan tenang tanpa ada gangguan-gangguan, sehingga tujuan yang telah

<sup>26</sup> Colin Rose. *Accelerated Learning: Cara Belajar Cepat Abat XXI*. (Bandung: Nuansa.2006).



ditetapkan dapat tercapai. Untuk itu diperlukan suatu kebijaksanaan guru untuk dapat menguasai situasi kelas, mulai dari kedisiplinan anak itu sendiri, pengaturan jam belajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, pengaturan ruangan, pengaturan media yang diperlukan, penggunaan metode mengajar dan penguasaan guru terhadap bahan yang disampaikan. Semua kegiatan di atas merupakan suatu pengelolaan yang cermat, teliti dan teratur. Pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan PAKEM yang kepanjangannya adalah Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru berusaha merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan membimbing siswa dengan mengedepankan eksplorasi terhadap kemampuan siswa.

Agar peserta didik belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa sehingga mereka mempunyai motivasi yang seperti itu akan dapat tercipta kalau guru dapat meyakinkan peserta didik akan kegunaan materi pembelajaran bagi kehidupan nyata peserta didik, demikian juga guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pembelajaran selalu tampak menarik, dan tidak membosankan. Untuk kepentingan tersebut, guru harus bertindak sebagai fasilitator, yang perannya tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk

memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan nyaman, peserta didik selaku subjek belajar tidak merasa takut dan tertekan serta berani mencoba. Agar pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan, maka ruangan kelas ditata dalam suasana yang menarik sangat disarankan dalam pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan. Pendidik menghindari cara-cara intimidasi dalam mengajar, tetapi mengedepankan yang cara-cara yang persuasif dan senantiasa memberi penguatan dengan benar. Pemberian pujian dalam bentuk penguatan peserta didik sangat besar pengaruhnya.

Sedangkan menurut teori Diedrich, Paul B yang menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai, sikap keterampilan padasiswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja serta menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah akan lebih dinamis tidak membosankan dan menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan memperlancar peranannya sebagai pusat transformasi pembelajaran. Pada tahap proses pembelajaran PAKEM guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut : 1) mendengarkan pendapat

anak, 2) menggunakan bermacam-macam sumber belajar dan media, 3) merangsang keberanian anak untuk aktif dalam belajar, 4) anak memajangkan hasil karya yang telah dibuatnya.<sup>27</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian

Dalam menyimpulkan tentang Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu dikemukakan pengertian pendidikan dari segi etomologi dan terminology. Dari segi etomologi dan atau bahasa, kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga pengertian pendidikan adalah system cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir.

Kemudian ditinjau dari segi terminology, banyak batasan dan pandangan yang dikemukakan para ahli untuk merumuskan pengertian pendidikan, namun belum juga menemukan formulasi yang tepat dan mencakup aspek, walaupun begitu pendidikan berjalan terus tanpa menantikan keseragaman dalam arti pendidikan itu sendiri.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>27</sup>Diedrich, Paul B, (1962), *The Guidance of Learning Activities*, Dalam Sadirman, (2009), *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo, 102-110

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>28</sup>

Pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>29</sup>

Salah satu tokoh menjelaskan bahwa Pendidikan agama Islam adalah mendidik anak muda-mudi dan orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, mereka beramal shaleh dan berakhlak mulia sehingga anak menjadi masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri. Mereka mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah air sesama umat manusia.<sup>30</sup>

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya pengertian pendidikan agama Islam adalah segala usaha dari orang dewasa berupa bimbingan, asuhan, tuntutan dan nasehat yang baik, orang yang memberi pemeliharaan, dan pembiasaan kepada anak-anak dalam pembentukan kepribadian anak berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan mempunyai suatu jenjang

<sup>28</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>29</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 36.

<sup>30</sup>H. Muhammad Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hilla Karya, 1975), 11-12.

pendidikan Islam secara luas dan umum sampai kepada yang khusus. Semua tujuan tersebut berhubungan antara satu dengan yang lainnya, dan tujuan antara menunjang tujuan yang di atasnya.

Menurut Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam, antara lain:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan, anak nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan rasul-Nya.
- 2) Ketaatan kepada Allah SWT, dan rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak. Berkat pemahaman tentang pentingnya agama dan ilmu pengetahuan, maka menyadari keharusan menjadi hamba Allah yang beriman dan berilmu pengetahuan.
- 3) Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam kehidupan serta memahami dan menghayati ajaran Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup.<sup>31</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta

---

<sup>31</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 89.

meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 102

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ وَيُؤْتِيهِمُ اللَّهُ حَقَّ تَقَاتِهِمْ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.<sup>32</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>32</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, Qur'an dan Terjemahan, (Bekasi: Cipta Bagus Segara,2013).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis memakai pendekatan penelitian kualitatif, tujuannya untuk mengetahui apa yang terjadi kepada subjek seperti tingkah laku, tanggapan, motivasi aktivitas dan lain-lain secara keseluruhan menggunakan cara yang menjelaskan dalam susunan istilah, dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta memakai metode spesifik alamiah.<sup>33</sup>

Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara mendalam tentang Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Darus Sholah Jember. Oleh karena itu, jenis penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Objek dalam penelitian ini sifatnya alamiah atau naralistik. Objek yang naturalistik adalah objek yang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Dengan ini peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian untuk memperoleh hasil temuan yang menjadi fokus penelitian ini.

---

<sup>33</sup>Sugiono, "Metode Penelitian dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di salah satu sekolah Swasta di kecamatan Kaliwates, yakni SMP Plus Darus Sholah Jember. Lokasi ini diambil karena sekolah ini merupakan tempat peneliti magang selama satu bulan, sehingga saya sudah menganalisis terkait kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Terutama kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, ternyata masih banyak sekali siswa-siswa yang mengalami hambatan-hambatan belajar di kelas. Pembelajaran PAKEM di SMP Plus Darus Sholah sudah diterapkan dan menggunakan metode *Drill* (metode latihan), *Active Knowledge Sharing* (saling tukar pengetahuan) dan *Index Card Match* (mencari pasangan kartu).

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan subjek menggunakan teknik purposive, yaitu penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>34</sup> Yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu adalah pemilihan informan atau subjek penelitian didasari anggapan bahwa orang yang dipilih adalah orang yang betul memahami terkait data yang diperlukan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengambil subjek penelitian menggunakan purposive dengan tujuan agar informasi atau data yang diperoleh dari informan dapat dipahami oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>34</sup>Sugiono, "Metode Penelitian dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.



Oleh sebab itu peneliti sengaja memilih sifat subjek penelitian agar informasi dan data yang diperoleh dari pemberi informasi dapat dipahami sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun penetapan informan yakni:

1. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Guru yang terlibat dalam proses pembelajaran mapel PAI dan Budi Pekerti berjumlah 2 orang.
3. Siswa sebagai subjek proses pembelajaran mapel PAI dan Budi Pekerti.
4. Waka kurikulum yang membantu dalam proses observasi di lapangan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan yang diinginkan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi yang dimaksud sesuatu proses memandang, mengamati, serta mencari dan “merekam” sikap secara sistematis buat tujuan tertentu.

Aktivitas observasi digunakan buat membagikan sesuatu kesimpulan ataupun penafsiran. Inti dari observasi yaitu terdapatnya sikap yang nampak serta terdapatnya tujuan yang mau dicapai. Sikap yang bisa dilihat oleh mata, dapat didengar, bisa dihitung, serta bisa diukur. Pada dasarnya, tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat diamati, dilihat dari

aktivitas-aktivitas yang berlangsung di lapangan. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi terstruktur dan berkunjung langsung di lokasi penelitian. Melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, mengamati langsung segi situasi, kondisi, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian serta pihak informan tahu bahwa kami melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui semenjak awal hingga akhir tentang kegiatan periset.

## 2. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk jenis "*in depth interview*". Tujuannya yaitu dapat menemui masalah dengan transparan, meminta pendapat dan ide yang diwawancarai ketika melakukan wawancara, mendengarkan lalu mencatat.<sup>35</sup> Hasil data melalui metode wawancara yaitu:

- a. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Darussholah Jember?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Darussholah Jember?

<sup>35</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 115-116.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.<sup>36</sup> Dengan menggunakan teknik dokumentasi, maka peneliti akan dapat melampirkan bukti-bukti yang mendukung penelitian dengan nyata.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Profil SMP Darussholah Jember
- b. Struktur SMP Darussholah Jember
- c. Visi dan Misi SMP Darussholah Jember
- d. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya memperkuat analisis objek pembahasan.

#### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data deskriptif kualitatif dan Miles dan Hibernend. Deskriptif kualitatif merupakan masalah yang berkenan dengan variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan.<sup>38</sup> Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

<sup>36</sup>Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186

<sup>37</sup>Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 339.

<sup>38</sup>Sedamaryanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Mandur Maju, 2002), 41.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>39</sup> Tahap awal dalam melakukan analisis adalah mencari data sebanyak mungkin tentang permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian.

### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>40</sup> Dengan pengertian diatas, mereduksi data samahalnyadengan merangkum dan memfokuskan pada hal-hal inti, maka dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

### 3. Penyajian data

Setelah langkah pertama telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>41</sup> Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dikelompokkan sesuai dengan kajian masing-masing.

---

<sup>39</sup>Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalis Indonesia, 2014), 153.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

<sup>41</sup>Sugiyono, 341.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>42</sup>

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka akan ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikajinoleh siapapun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

#### F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan teknik. Adapun triangulasi sumber dilakukan dengan teknik mengecek informasi yang sudah diperoleh dari sebagian sumber. Adapun data yang akan diperoleh yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari model PAKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>42</sup>Sugiyono, 345.

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari beberapa subjek penelitian yang ditentukan.

Pengertian triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>43</sup> Adapun aktivitas yang dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber adalah:

1. Data dari kepala sekolah peneliti bandingkan dengan guru PAI dan Budi Pekerti yaitu bapak muzakki (kelas 8D) dan bapak Muslimin (kelas 8C)
2. Membandingkan fokus masalah peneliti dengan beberapa prespektif informan.

Adapun aktivitas yang dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode adalah:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara
- b. Membandingkan data isi dokumentasi dengan data wawancara yang masih berkaitan.

Hasil dari perbandingan yang didapat diharapkan berupa kesamaan data, atau jika tidak adanya kesamaan antar data maka peneliti akan mencari tahu penyebab-penyebab dan penjelasan terjadinya perbedaan.

### G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini, peneliti berusaha menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Ada tiga tahapan yang dilalui dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

<sup>43</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 230.

## 1. Tahap pra lapangan

Dalam penelitian pra-lapangan terdapat enam tahapan yang dilalui peneliti, diantaranya:

### a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, seperti mengumpulkan permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian lanjut pada pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, sampai pada penyusunan proposal hingga diseminarkan.

### b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitian yang akan dilaksanakan.

Lembaga penelitian yang dipilih yaitu SMP Darus Sholah Jember.

### c. Mengurus perizinan

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga penelitian dilaksanakan.

### d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon yang baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian dilembaga tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar

belakang objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan peneliti sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya ialah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, referensi dan lainnya-lainnya.

**2. Tahap pekerjaan lapangan**

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan, melihat kondisi sebenarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian.

**3. Tahap analisis data**

Tahap terakhir dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari data yang terkumpul yang nantinya dari hasil analisis ini akan dijadikan bahan untuk tahap selanjutnya.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Darus Sholah merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum khas yayasan dan pesantren. Penambahan kurikulum khas yayasan merupakan ciri khas yang ingin diunggulkan berkaitan status sekolah sebagai status sekolah menengah pertama plus darus sholah. Oleh karena itu, kurikulum khas yayasan merupakan pengembangan dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Kurikulum khas yayasan meliputi aqidah akhlak, fiqih, al-qur'an hadist, bahasa arab, kitab kuning, dan tahfidz.<sup>44</sup>

##### 1. Visi dan Misi sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember

###### a. Visi

- 1) Membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

###### b. Misi

- 1) Memantapkan religiusitas ( Ad-dien )
- 2) Mengembangkan intelektualitas ( Al-'aql )
- 3) Membangun karakter ( Al-haya' )
- 4) Meraih prestasi ( Al-'amalussholih)<sup>45</sup>

<sup>44</sup> SMP Plus Darus Sholah Jember, "Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember," 5 Januari 2023.

<sup>45</sup> SMP Plus Darus Sholah Jember, "Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember," 5 Januari 2023.

## 2. Data Guru/Kepegawaian

Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah didukung oleh tenaga pengajar dan pegawai yang sangat kompeten, beliau beliau rata-rata alumni pesantren salaf, sehingga mampu meneruskan ilmunya sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah, dan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab.

Pengelolaan dalam bidang kepegawaian/ketenagaan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan, sampai dengan evaluasi kinerja dilakukan oleh Sekolah. Sehingga pembelajaran semakin efektif dan para siswa mendapatkan perhatian yang penuh dari guru yang mengajar.<sup>46</sup>

Berikut ini daftar tenaga pendidik dan kependidikan Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Tabel 4.1  
Tenaga Pendidik

No.	Nama	Jabatan/Pengajar
1	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.	Kepala Sekolah sampai 2023
2	Muslimin, S.HI.	Wakil Kepala Sekolah/PAI
3	Pipit Ermawati, S.Pd.	Waka Kurikulum
4	Edy Susanto, S.Pd.	Waka Kesiswaan
5	Moh. Asnawi, S.Pd.	Waka Sarpras
6	Anis Sholikatun Nisa'	Humas
7	Mahinunik, S.Pd	Bendahara
8	Rahmatullah, S.Pd.	BK
9	Elok Muliqotur R, S.Pd.	BK
10	Aqtor El Ardhi, S.Pd.	Operator Sekolah
11	Ahmad Rizal Ardiasani	Tata Usaha
12	Tri Wahyu, S.Pd.	Administrasi

<sup>46</sup> SMP Plus Darus Sholah Jember, "Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember," 5 Januari 2023.

No.	Nama	Jabatan/Pengajar
13	Hj. Nisa'ul Karimah, S.Pd.I	Kaprodi Tahfidh
14	Ahmad Dhiya' Ul Haqq	Kaprodi Kitab
15	Ust. M. Ghufron Nur	Kaligrafi
16	Ir. Ganef Zaiful	Prakarya
17	Sukardi Hasan, S.Sos.	IPS Terpadu
18	H. Syamsudini, M.Ag.	Tauhid
19	M. Mukarromin Hasan, S.Sos.I	Hadits/Tarikh
20	Ust. Abdul Fatah	Tauhid/Bahasa Arab
21	Siti Fatimah, S.Pd.	Bahasa Inggris/Conversation
22	Ely Widya Ningsih, S.Pd.	Bahasa Inggris/Conversation
23	Diyan Sartika Weny, S.Pd.	IPS Terpadu
24	Dyah Ervi Sri S, S.Pd.	IPA
25	Ustz. Sundusiyah	Nahwu/Shorof
26	Riza Muhammad, S.Pd.	Matematika
27	M. Itmamul Wafa, S.Pd.	Matematika
28	Birul Alim, S.Pd.	Matematika
29	Subhan Suryonoto, S.Pd.	Matematika
30	Damar Cintasih Putri, S.Pd.	IPA
31	M. Ika Marta Yudha, S.Pd.	IPA
32	Subhan Hidayatullah, S.Pd.	Bahasa Inggris
33	Lailia Ulfa Wahidah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
34	Ana Mulyana, S.Pd.	Bahasa Indonesia
35	Saifudin Zuhri, S.Pd.	Penjaskes
36	Evi Sulistyaningsih, S.Pd.	Penjaskes
37	Ust. Imam Barizi	Nahwu/Shorof
38	M. Muzakki, S.Pd.	PAI/Bahasa Arab
39	Luluk Masrifah, S.Pd.	Nahwu/Shorof
40	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd.	Kaligrafi
41	Ustz. Ummil Khoir	Holy Qur'an
42	Ustz. Ghusniatun Aliyah	Holy Qur'an
43	Ustz. Saniah	Holy Qur'an/Tahfidh
44	Mila Susanti, S.Pd.	IPS Terpadu
45	Haniyah, S.Pd.	Tauhid/Akhlaq
46	Yuliana Maskasari, S.Pd.	Prakarya
47	Intan Daurotus Sa'adah, S.Pd.	Tauhid/Tarikh
48	Ustz. M. Fachrudin, Lc.	Al Qur'an Hadits/Fiqih
49	H. Moh. Zaky Audani	Holy Qur'an/Fiqih
50	Ibrahim Al Athos, S.Pd.	Tauhid/Akhlaq
51	Fathonah, S.Pd.	IPS Terpadu
52	Ma'on Arifin, S.Pd.	PKN
53	Abdurrohman	Al Qur'an
54	Ahmad Fauzan, S.Pd.	Nahwu/Shorof
55	Syamsul Arifin, S.Sos.	PKN

No.	Nama	Jabatan/Pengajar
56	Ira Widiastuti, S.Pd.	IPS Terpadu
57	Mila Susanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga kependidikan dan kepegawaian tersebut adalah :

- a. Minimal lulusan Strata 1
- b. Minimal lulusan Pesantren
- c. Berakhlak karimah
- d. Dapat membaca Al Qur'an
- e. Memiliki wawasan keilmuan yang lurus dan luas
- f. Memiliki dedikasi dan loyalitas
- g. Untuk wanita wajib mengenakan jilbab ( berpakaian muslimah )
- h. Memakai kopiah untuk guru laki-laki
- i. Jujur dan disiplin
- j. Siap mengikuti tata tertib yang berlaku<sup>47</sup>

### 3. Data Wali Kelas

Berikut ini data wali kelas Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Tabel 4.2  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Data Wali Kelas  
J E M B E R

KELAS	WALI KELAS	PROGRAM	KETERANGAN
7A	Damar Cintasih Putri, S.Pd.	Unggulan	Putra-Putri
7B	M. Ika Marta Yudha R, S.Pd.	Bilingual	Putra
7C	Pipit Ermawati, S.Pd.	Bilingual	Putra
7D	Haniyah, S.Pd.	Bilingual	Putri
7E	Dyah Ervi Sri S, S.Pd.	Bilingual	Putri
7F	Saniah	Tahfidh	Putra-Putri
7G	Ely Widya Ningsih, S.Pd.	Kitab	Putri
7H	Luluk Masrifah, S.Pd.	Kitab	Putra
8A	Sundusiyah	Kitab	Putri
8B	Muslimin, S.HI.	Bilingual	Putra
8C	Riza Mohammad A, S.Pd.	Bilingual	Putri
8D	Siti Fatimah, S.Pd.	Bilingual	Putri

<sup>47</sup> SMP Plus Darus Sholah Jember, "Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember," 5 Januari 2023.

KELAS	WALI KELAS	PROGRAM	KETERANGAN
8E	M. Muzakki, S.Pd.	Bilingual	Putra
8F	Hj. Nisa'ul Karimah, S.Pd.I	Tahfidh	Putra-Putri
8G	Ahmad Fauzan, S.Pd.	Kitab	Putra
9A	Moh. Asnawi, S.Pd.	Unggulan	Putra-Putri
9B	Anis Sholikaton Nisa', S.Pd.	Bilingual	Putra
9C	Ana Mulyana, S.Pd.	Bilingual	Putri
9D	Diyan Sartika Weny, S.Pd.	Bilingual	Putri
9E	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd.	Bilingual	Putra
9F	Lailia Ulfa Wahidah, S.Pd.	Bilingual	Putri
9G	Edy Susanto, S.Pd.	Bilingual	Putra

#### 4. Data Periodik Siswa

Berikut ini data periodik jumlah siswa/i Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, masing-masing kelas per Bulan Agustus :

Tabel 4.3

Data Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7A	14	20	34
7B	34	-	34
7C	33	-	33
7D	-	34	34
7E	-	31	31
7F	15	25	40
7G	-	31	31
7H	34	-	34
8A	30	-	30
8B	22	-	22
8C	-	26	26
8D	-	32	32
8E	31	-	31
8F	8	19	27
8G	31	-	31
9A	16	2	18
9B	21	-	21
9C	-	27	27
9D	-	28	28
9E	20	-	20
9F	-	29	29
9G	24	-	24

Jumlah siswa :

637

Data tersebut diatas yakni data sementara di bulan Agustus, dan sewaktu-waktu dapat berubah apabila ada siswa yang masuk, siswa mutasi dan pindah.<sup>48</sup>

#### KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Tabel 4.4  
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama	2.1. menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis terkait
1.2. terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	2.2. terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait
1.3. beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.	2.3. menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
1.4. beriman kepada Rasul Allah Swt.	2.4. menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt.

<sup>48</sup> SMP Plus Darus Sholah Jember, "Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember," 5 Januari 2023.

1.5. meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.	2.5. menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama	2.6. menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
1.7. menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	2.7. menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
1.8. meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik adalah ajaran pokok agama	2.8. memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama
1.9. melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	2.9. menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.10. melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama	2.10. menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi
1.11. menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama	2.11. menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah
1.12. meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis	2.12. menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal
1.13. meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	2.13. menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah
1.14. meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	2.14. menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1. memahami Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S.	4.1.1. membaca Q.S. al-Furqan/25:



al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dengan tartil 4.1.2. menunjukkan hafalan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. Al-Isra'/17:26-27 serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. al-Furqan/25:63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27
3.2. memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1. membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 terkait dengan tartil 4.2.2. menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	4.2.3. menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114
3.3. memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	4.3. menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3.4. memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4. menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.
3.5. memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	4.5. menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran
3.6. memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil	4.6. menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil
3.7. memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	4.7. menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
3.8. memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	4.8. menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
3.9. memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid	4.9. mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid
3.10. memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	4.10. mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
3.11. memahami tata cara puasa wajib dan sunah	4.11. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah
3.12. memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis	4.12. menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-Qur'an dan Hadis
3.13. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	4.13. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah



3.14. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	4.14. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
--	---

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisis deskriptif, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang Bagaimana Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember

Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, hingga sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap *representative* untuk dijadikan sebuah laporan. Setelah melalui proses pengumpulan data lapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disajikan sebagai berikut:

## **1. Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember**

Dalam proses pembelajaran, antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa harus saling berinteraksi antara sama lain. Oleh karena itu, seorang guru dituntut memiliki kemampuan mengelolah secara umum komponen-komponen pembelajaran sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran. Penerapan PAKEM mengharuskan guru dapat merangsang, memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik dan melibatkan siswa dalam berbagai macam kegiatan sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa. Misalnya, dalam hal mencari materi pelajaran yang akan di pelajari.

Penerapan model pembelajaran PAKEM di SMP Darus Sholah dilaksanakan dengan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal tersebut terus diupayakan guna memaksimalkan proses pembelajaran yang akan cenderung membosankan jika tidak ada inovasi dalam pelaksanaannya. Guru dituntut mempunyai konsep belajar yang jelas sehingga dapat mengarahkan siswa kepada suatu pemahaman yang utuh begitu pula dalam penggunaan media belajar dapat menggunakan beragam media tidak hanya *teks book* sehingga dapat menyentuh gaya belajar siswa yang beraneka ragam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI SMP Plus Darus Sholah Jember, peneliti menemukan bahwa

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan menerapkan model PAKEM mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas VIII.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah, telah menerapkan PAKEM, Bapak Zainal Fanani M.Pd. dalam hal ini sebagai kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah, mengatakan:

*“Tahun ajaran ini, SMP Darus Sholah Plus menggunakan Kurikulum 2013. Kami terus mendorong para guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar, dan untuk disiplin dan semangat, kami selalu mendukung para guru untuk menggunakan materi pembelajaran yang berbeda. Dengan model pembelajaran PAKEM ini, siswa diharapkan memiliki pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Jika anak-anak menikmati pelajaran, mereka dapat memaksimalkan pembelajaran mereka”.*<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa implementasi model PAKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Terkait penerapan PAKEM pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, Bapak Muslimin, S,HI.mengatakan:

*“Saya suka pelajaran pendidikan agama Islam. Kelasnya menyenangkan.Di kelas saya sering mendiskusikan materi yang diajarkan. siswa juga bisa mengungkapkan pendapat mereka*

<sup>49</sup>Wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah JemberZainal FananiM.Pd Pada tanggal 5 Januari 2023.

*dikelas. Terkadang ada tugas kelompok untuk mempermudah tugas yang sulit jika dikerjakan bersama”<sup>50</sup>*

Lutfi Alfian, siswa SMP Plus Darus Sholah kelas VIII yang juga menyukai pendidikan agama Islam mengungkapkan hal senada:

*“Kelas PAI cukup seru.Saya suka, gurunya sabar, lucu, tapi juga tegas.Pak guru sering memotivasi teman-teman di kelas,dekat dengan anak-anak. Kadang kita diminta menghafal dan meyetorkan hafalannya”.<sup>51</sup>*

Terkait hal tersebut, siswa kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Rizal mengatakan:

*“Di kelas pendidikan agama Islam, guru tidak hanya menyampaikan materi melalui ceramah, tetapi beberapa materi terkadang disampaikan dengan video di LCD, sehingga pembelajaran di kelas tidak monoton. Selain itu kami juga sering belajar berkelompok, berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, kemudian di akhir materi guru memberikan komentar atas pendapat kami”.<sup>52</sup>*

Pembelajaran berjalan dengan baik jika didukung pula dengan metode yang baik. PAKEM tidak ada artinya jika tidak didukung oleh keahlian mengajar yang memadai. Menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan monoton.

Mengenai metode pengajaran yang didukung oleh PAKEM, Muslimin, S,HI salah satu guru PAI di SMP Plus Darus Sholah mengungkapkan bahwa:

<sup>50</sup>Wawancara dengan guru PAI SMP Plus Darus Sholah Jember Muslimin, S,HI pada tanggal 6 Januari 2023.

<sup>51</sup>Wawancara dengan Lutfi Alfian siswa SMP Plus Darus Sholah kelas VIII pada tanggal 7 Januari 2023.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Rizal siswa SMP Plus Darus Sholah kelas VIII pada tanggal 7 Januari 2023.

Siswa juga kita pancing agar mau menyampaikan pendapat mereka atau menyampaikan sejauh mana pemahaman mereka.

*“Mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki topik yang cukup sulit bagi sebagian siswa. Untuk itu kami berusaha menyampaikan materi metode yang berbeda-beda, agar anak tidak cepat bosan. Kadang ceramah, diskusi, kerja kelompok, hafalan, kadang saya juga memutar video dari laptop menggunakan LCD. Saya sering mendorong siswa untuk giat belajar sehingga keinginan mereka untuk belajar tumbuh. Kami meminta anak-anak untuk segera mempraktekkan materi-materi yang ada agar mereka tidak hanya sebatas mengerti. Siswa juga kita pancing agar mau menyampaikan pendapat mereka atau menyampaikan sejauh mana pemahaman mereka”<sup>53</sup>*

Saat melakukan pembelajaran PAI, materi mengajar sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran, karena tanpa materi maka pembelajaran tidak dapat dilakukan. Materi tersebut sangatlah penting disediakan oleh seorang guru, guru PAI memberikan materi atau bahan belajar yang berasal dari buku paket. beliau mengemukakan:

*“Saya mengambil materi pelajaran dari buku paket dan PAI dan juga buku penunjang yang lain. Tergantung materi yang disampaikan”<sup>54</sup>*

Selanjutnya peneliti juga bertanya pada GPAI kelas VIII, beliau mengemukakan:

*“Kalau materi ya saya mengambil dari buku yang di sediakan sekolah saja mas. Adanya buku paket itu telah disediakan dari sekolah, dan buku penunjang lainnya”<sup>55</sup>*

<sup>53</sup>Wawancara dengan guru PAI SMP Plus Darus Sholah Muslimin, S,HI pada tanggal 10 Januari 2023.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember Pipit Ermawati, S.Pd pada tanggal 11 Januari 2023

<sup>55</sup>Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember M. Muzakki, S.Pd pada tanggal 11 Januari 2023.

Dari uraian di atas, dapat ditemukan bahwa seorang guru selalu menyediakan materi atau bahan pelajaran guna memperlancar proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

Media sangat penting untuk membantu seseorang guru dalam menambah materi yang akan diajarkan, karena dengan media yang tepat, siswa lebih cepat memahami materi dan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi bahkan lebih mudah.

Peneliti menanyakan tentang media yang dipakai dalam proses pembelajaran, Pipit Ermawati S, PD mengemukakan:

*“Dalam proses pembelajaran di kelas memakai papan tulis, buku yang menunjang materi pelajaran, memakai power point, kerja kelompok kecil. Semua media dipadukan sesuai dengan materi pembelajaran”*.<sup>56</sup>

Selanjutnya peneliti bertanya kepada beberapa siswa mereka mengatakan: Media yang dipakai adalah papan tulis, buku LKS, powert point, kerja kelompok kecil.<sup>57</sup>

Peneliti juga bertanya dengan GPAL kelas VIII, beliau mengungkapkan bahwasannya:

*“Saya biasanya menggunakan media papan tulis, buku LKS, buku paket, ditambah dengan lingkungan artinya, siswa saya suruh bertanya langsung kepada orang di luar.sekolah yang paham. Misalnya di rumah seperti teman atau orang lain yang mengerti. Selain itu manusia juga saya jadikan sumber belajar, misalnya saja jika membahas tentang shalat jenazah siswa saya perkenankan bertanya secara langsung kepada Moden selain dari*

<sup>56</sup>Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember Pipit Ermawati, S.Pd pada tanggal 11 Januari 2023

<sup>57</sup>Wawancara dengan Rizal siswa SMP Plus Darus Sholah kelas VIII pada tanggal 7 Januari 2023.

*buku bacaan dan diskusi yang saya lakukan. Dengan demikian siswa akan memperoleh pengalaman langsung”.*<sup>58</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa media yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat menarik dan inovatif, serta siswa secara aktif di kelas. Siswa-siswi sangat percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember memakai papan tulis, buku LKS, buku paket, power point, kerja kelompok kecil, mapping sebagai media dalam proses pembelajaran, dan siswa sangat semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Diakhir, yakni pada kegiatan penutup, sebelum bel habis pelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa terkait materi yang dibahas pada hari ini. Dan beliau Guru PAI kelas VIII mengungkapkan bahwasanya:

*“Saya mas, diakhir pembelajaran begitu mesti saya membuat umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya dijawab oleh siswa, seberapa besar pengetahuan mereka tentang materi yang dibahas pada hari ini”.*<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa diakhir proses pembelajaran di kelas, guru biasanya membuat umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan, yang nantinya akan dijawab oleh dan biasanya

<sup>58</sup>Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember M. Muzakki, S.Pd pada tanggal 11 Januari 2023.

<sup>59</sup>Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember M. Muzakki, S.Pd pada tanggal 11 Januari 2023.



guru memberi nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Untuk memperkuat hasil wawancara peneliti juga melakukan observasi, dari observasi didapat data bahwa ada beberapa siswa yang masih jenuh atau tidak fokus dalam pembelajaran di kelas, meskipun guru sudah menerapkan model PAKEM dalam pembelajaran, Hal tersebut karena kurangnya motivasi guru terhadap siswa. Hal ini harus ada perhatian khusus dari Guru PAI untuk mewujudkan kelas yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan PAKEM melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember**

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi model PAKEM pada pelajaran PAI kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah sebagaimana disampaikan guru PAI, yakni Bapak M. Muzakki:

*“Model PAKEM yang didukung dengan metode pembelajaran Jigsaw mendapat respon positif dari siswa yang menunjukkan adanya motivasi dan minat yang besar untuk mengikuti pembelajaran PAI. Selain hasil belajar yang dicapai siswa, hasil belajar juga meningkat. Dengan demikian, pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat dilaksanakan melalui penerapan metode Jigsaw”.*<sup>60</sup>

Keberlanjutan penerapan model PAKEM dalam pembelajaran PAI Kelas VIII SMP Plus Darus Sholah. Jika melihat hasil yang dicapai selama

<sup>60</sup>Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember M. Muzakki, S.Pd pada tanggal 13 Januari 2023.



ini, kinerja model PAKEM dapat dikatakan cukup baik. Dan banyak faktor yang mendukung keberhasilan model PAKEM dalam pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah Jember, diantaranya:

Faktor pendukung dalam Implementasi Model Pembelajaran PAKEM pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember, wawancara dengan guru PAI Bapak M. Muzakki, beliau menyampaikan bahwa:

*“Guru merupakan salah satu hal yang mendukung keberhasilan dalam menerapkan strategi pembelajaran PAKEM. Profesionalisme guru diwujudkan dalam persiapan dan dalam pemilihan bahan ajar, dalam pembentukan kelompok, yang diterapkan guru melalui metode Jigsaw. Tanpa persiapan yang serius dan Metode dilakukan secara asal-asalan, tentu sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran”.*<sup>61</sup>

Hal lain yang mendukung yakni kreativitas guru dalam mengembangkan materi sendiri atau mengadopsi dari rekan guru lain yang sudah kreatif mencoba menerapkan metode pengajaran tertentu kemudian dimodifikasi dan dikembangkan lebih lanjut.

*“Bapak M. Muzakki, selaku guru PAI sekarang, model PAKEM yang diterapkan dengan metode jigsaw dan cocok diterapkan dalam mata pelajaran PAI sehingga mampu membangkitkan kecerdasan dan potensi siswa”.*<sup>62</sup>

Antusiasme siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran PAKEM. Hal ini terlihat dari aktivitas di kelas. Siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran dan metode ini juga

<sup>61</sup>Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember M. Muzakki, S.Pd pada tanggal 13 Januari 2023.

<sup>62</sup>Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember M. Muzakki, S.Pd pada tanggal 13 Januari 2023.

memasukkan unsur permainan, sehingga siswa tertarik untuk mengikutinya.

Empati pimpinan sekolah terhadap pelaksanaan program menjadi penyemangat para pengajar. Bahkan tidak jarang pimpinan sekolah turun tangan sendiri untuk menjelaskan program-program pengajaran secara langsung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu Pipit Ermawati, S.Pd adalah sebagai berikut:

*“Peran dan tugas utama guru sendiri adalah membantu kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan, dan kepala sekolah sangat berempati terhadap PAKEM. Ia juga mengatakan, perolehan program sekolah itu selalu didiskusikan dengan komite dan wali murid dalam sosialisasi atau kenaikan kelas di awal tahun ajaran baru. Sehingga orang tua siswa dapat memahami program sekolah ke depan. Sebagai kegiatan pendidikan, sekolah juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar, dimana masyarakat berpartisipasi di dalamnya, sehingga program sekolah diketahui oleh masyarakat/lingkungan sekitar sekolah”.*<sup>63</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan tentang faktor pendukung Implementasi model PAKEM yaitu guru, siswa dan kepala sekolah serta wali murid. Sebaik apapun pelaksanaan pengajaran di sekolah, tidak dapat memperoleh hasil yang baik tanpa dukungan dan partisipasi orang tua. Dukungan keluarga memberikan motivasi tersendiri bagi siswa peran orang tua sebagai dasar dan pedoman utama dalam pengembangan kepribadian siswa.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember Pipit Ermawati, S.Pd pada tanggal 13 Januari 2023

Faktor penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran PAKEM pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember, banyak faktor penghambat dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, tak terkecuali penerapan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran PAI. Seperti motivasi peserta didik, penguasaan media pembelajaran bagi guru, kreativitas guru, dan lain sebagainya.

Implementasi model PAKEM di Kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember sudah berjalan dengan baik. Walaupun begitu masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaannya berjalan kurang maksimal. Salah satunya media pembelajaran yang merupakan bagian terpenting dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan.

Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Selain faktor media, keterbatasan waktu serta motivasi siswa tentunya menjadi kendala bagi setiap guru dalam semua proses pembelajaran. Tak terkecuali di SMP Plus Darus Sholah Jember adanya keterbatasan waktu serta masih tampak beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam memberikan pelajaran, tidak mengikuti pelajaran dengan antusias, dan kemauan belajar mereka yang kurang maksimal. serta kondisi siswa dikelas yang beragam

sehingga apa yang direncanakan terkadang tidak direspon oleh siswa dengan baik.

Kurangnya motivasi siswa juga erat kaitannya dengan kreativitas guru. Kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, dan bisa menggugah minat belajar siswa.

Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

Hal senada juga diungkapkan kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Zainal Fanani, mengatakan:

*“Kendala yang sering ditemui guru adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu kami terus menjaga dewan guru kami agar mereka tidak lelah dan terus memotivasi para siswa setiap jam pelajaran.”<sup>64</sup>*

Pembelajaran peserta didik akan berlangsung dengan baik, apabila ada stimulus atau motivasi yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar, mereka tidak mempunyai gairah dalam belajar, belajar akan menjenuhkan bagi mereka, kalau seperti itu maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

<sup>64</sup>Wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember Zainal Fanani M.Pd Pada tanggal 15 Januari 2023.

Berkaitan dengan motivasi belajar, salah satu guru PAI SMP Plus Darus Sholah Muslimin S. HI, mengungkapkan bahwa:

*“Pelaksanaan PAKEM dipengaruhi oleh kurangnya motivasi siswa, namun pada kenyataannya inilah tantangan kita sebagai pendidik, bagaimana meningkatkan motivasi siswa melalui PAKEM. Karena karakteristik siswa yang berbeda menuntut agar mereka selalu termotivasi”*.<sup>65</sup>

Hal lain yang menjadi penghambat penerapan model pembelajaran PAKEM adalah terkait kreatifitas guru dalam menyampaikan mata pelajaran PAI. Hal tersebut diungkapkan oleh M. Muzakki, salah satu guru PAI di SMP Plus Darus Sholah:

*“Pembelajaran PAI sejauh ini berjalan cukup baik. Sebagai guru, kami sebenarnya mencoba metode dan teknik yang berbeda dalam mengajar, sehingga pelajaran PAI yang terlihat seperti kelas yang sulit dan membosankan, menjadi pelajaran yang sangat menarik bagi anak-anak. Kami juga selalu memberikan semangat kepada siswa untuk giat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Namun terkadang kreatifitas guru dalam mengajar kurang maksimal hal tersebut dikarenakan kondisi siswa di kelas yang berbeda sehingga siswa terkadang tidak merespon apa yang kita rencanakan. Misalnya kita mendorong siswa untuk mempelajari materi yang akan kita pelajari pada pertemuan berikutnya, tetapi banyak siswa yang tidak benar-benar mempelajarinya karena lupa atau tidak mau. Guru juga membutuhkan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kreatifitasnya, agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar”*.<sup>66</sup>

Hal senada juga diungkapkan Muslimin S.HI, guru PAI SMP Plus Darus Sholah Jember menyampaikan bahwa :

*“Dalam proses pembelajaran PAKEM memang kreatifitas kita sebagai guru belum maksimal. Terkadang metode yang kita gunakan maupun sudah variatif tetapi terkadang ya begitu-begitu*

<sup>65</sup>Wawancara dengan guru PAI SMP Plus Darus Sholah Jember Muslimin, S,HI pada tanggal 15 Januari 2023

<sup>66</sup>Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember M. Muzakki, S.Pd pada tanggal 15 Januari 2023.

*saja. Terkadang juga bingung ini anak-anak mau dibikin gimana ya agar mereka bisa semangat dan antusias dalam pelajaran. Apalagi dalam materi yang banyak hafalannya, itu tantangan sekali karena anak-anak pasti sudah seperti mengeluh duluan”.*<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat Implementasi model PAKEM yaitu motivasi peserta didik yang merupakan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai serta factor penghambat lainnya ialah kreatifitas guru dalam menyampaikan mata pelajaran PAI oleh karenanya Kreativitas bagi seorang guru khususnya guru agama sangat dibutuhkan guna menemukan cara-cara baru, terutama didalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama pada peserta didik. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problem-problem yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra, atau seni lainnya yang mengandung suatu hasil pendekatan yang sama sekali baru bagi yang berkesempatan, meskipun untuk orang lain merupakan hal yang tidak begitu asing lagi.

**Tabel 4.5**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus	Temuan Peneliti
1	Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran	Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan

<sup>67</sup>Wawancara dengan guru PAI SMP Plus Darus Sholah Jember Muslimin, S,HI pada tanggal 15 Januari 2023

No	Fokus	Temuan Peneliti
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember	di kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember yaitu dengan perencanaan pembelajaran , proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran
2	Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember	Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember yaitu kurangnya minat siswawhadap materi pendidikan agama islam, ruang kelas yang sempit dan kurang kondusif, mata pelajaran PAI yang selalu diujung pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang konsentrasi karena kelelahan. Faktor pendukung, alat dan media pembelajaran yang disediakan sekolah, kreativitas dan motivasi guru serta dukungan dan partisipasi dari orang tua.

### C. Temuan pembahasan

Hasil analisis penelitian dari data yang diperoleh dengan wawancara dengan observasi yang berkenaan mengenai maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang relevan dengan topik ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan melakukan penelitian. Data yang di dapat dari observasi dan wawancara ini digunakan untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:



## **1. Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember**

Implementasi pembelajaran PAKEM di SMP Darus Sholah dilaksanakan dengan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dalam mata pelajaran PAI. Hal tersebut terus diupayakan guna memaksimalkan proses pembelajaran yang akan cenderung membosankan jika tidak ada inovasi dalam pelaksanaannya. Guru dituntut mempunyai konsep belajar yang jelas sehingga dapat mengarahkan siswa kepada suatu pemahaman yang utuh begitu pula dalam penggunaan media belajar dapat menggunakan beragam media tidak hanya teks book sehingga dapat menyentuh gaya belajar siswa yang beraneka ragam.

Metode tersebut lebih mengedepankan keaktifan dan kerjasama dalam kelompok yang sangat memperhitungkan proses dan hasil, sehingga aspek kognitif, afektif serta psikomotorik siswa dapat berkembang secara terpadu, minat belajar siswa semakin meningkat dan juga meningkatkan kreativitas guru. Karena peran guru selain menjadi fasilitator juga dituntut untuk kreatif dan inovatif.

Sampai saat ini, para penggiat pendidikan selalu berusaha untuk mengembangkan model serta metode pembelajaran yang baik dan efektif untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan ilmu-ilmunya kepada peserta didik. Pengembangan ini telah dilakukan sejak dulu hingga sekarang secara berulang dan terus menerus, mengikuti perkembangan



teknologi dan juga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan. Dalam Implementasi model PAKEM sebagaimana yang dikemukakan pada bab dua bahwa implementasi model PAKEM dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>68</sup>

Dari hasil temuan penelitian yang didialogkan dengan teori peneliti menarik hasil penelitian bahwa guru PAI dan budi pekerti di SMP Darus Sholah implementasi model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah sudah diterapkan. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti : diskusi, siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat, tugas kelompok, komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa atau pun siswa dan siswa, pemberian motivasi, menggunakan media beragam misalnya : video, dan hafalan yang menyenangkan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, bahwa Implementasi model PAKEM di SMP Plus Darus Sholah di terapkan dengan berbagai metode dan diterapkan dengan 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan

Keberhasilan pembelajaran dengan model PAKEM sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran direncanakan dan dikemas dengan kondisi peserta didik yang meliputi minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan. Perencanaan suatu program pengajaran memegang

---

<sup>68</sup> Subroto. *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2003)

peranan yang sangat penting sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi.<sup>69</sup> Pembelajaran harus direncanakan agar pembelajaran menjadi efektif. Bagaimanapun pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

Dalam perencanaan ini, Bapak Muslimin, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember menyusun silabus, RPP, untuk satu semester, serta merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam implementasi model PAKEM sesuai materi yang diajarkan. Bapak Muslimin merencanakan pembelajaran menggunakan model PAKEM dengan metode Index Card Match.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>70</sup> Selain itu, menurut Sudjana pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>71</sup>

<sup>69</sup> Ibrahim, M. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas, 2003).

<sup>70</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 28

<sup>71</sup> Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010).

Dalam tahap pelaksanaan Bapak Muslimin melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model PAKEM yang dilaksanakan dengan berbagai metode dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal (Pendahuluan)

Merupakan kegiatan pembuka pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember. Pada kegiatan pendahuluan guru memulai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
pembelajaran dengan apersepsi dan juga pembiasaan hal ini dilakukan agar pembelajaran yang akan dilakukan menjadi efektif.

Selanjutnya memberikan arahan dan motivasi agar peserta didik termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi merupakan inti dari suatu pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi guru

---

<sup>72</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 28.

menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada kegiatan inti guru melanjutkan menjelaskan materi al-qur'an dan hadist dengan metode ceramah untuk menyampaikan pokok pembahasan dalam materi setelah selesai menjelaskan materi, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan metode Index card Match (mencari pasangan kartu) dan juga berdiskusi.

c. Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru merangkum materi untuk memahami keutuhan yang telah dipelajari serta melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran, untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk tes dan lain sebagainya.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada kegiatan penutup guru bersama siswa membahas kembali materi yang telah dipelajari setelah itu guru

<sup>73</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 28.

<sup>74</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 28.

mengadakan kuis seperti tanya jawab ke beberapa peserta didik, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan bernyanyi bersama peserta didik, proses pembelajaran berakhir menyenangkan lalu bersama-sama membaca hamdallah serta mengucapkan salam.

### 3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran.<sup>75</sup> Selain itu, menurut Arifin evaluasi adalah suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan dan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.<sup>76</sup>

Setiap proses pembelajaran selesai dilaksanakan selalu ada evaluasi atau penilaian hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan telah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, di SMP Plus Darus Sholah Jember, bapak muslimin memberikan evaluasi pembelajaran PAI dengan model PAKEM, seperti, mengamati setiap metode yang digunakan, memberi tes lisan atau tes tulis maupun kegiatan praktek kepada peserta didik dan semacamnya. Dalam hal ini bapak muslimin menggunakan Alat penilaian antara lain:

<sup>75</sup> Febriana, R. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2019)

<sup>76</sup> Arifin, J. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2017).

- a. Tes tulis yang terdiri dari tugas, penilaian harian, UTS (Ulangan tengah semester), UAS (Ulangan akhir semester).
- b. Tes lisan yang biasanya hafalan ayat, niat, serta rukun
- c. Praktek seperti, praktek sholat, wudhu, dan lain sebagainya
- d. Penilaian proses yang dilakukan ketika peserta didik sedang mengikuti pembelajaran.

**2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember**

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di SMP Plus Darus Sholah Jember kelas VIII PAI memiliki faktor pendukung model PAKEM didukung dengan metode pembelajaran jigsaw yang diterapkan mendapatkan respon positif dari siswa. Menunjukkan motivasi dan minat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran PAI. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat. Dengan demikian, pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat diwujudkan melalui penerapan metode Index Card Match.

Sedangkan faktor penghambat penerapan PAKEM pada siswa adalah Apabila siswa sudah benar-benar mengenal dan sering mengikuti pembelajaran kooperatif kemungkinan adanya hambatan dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga PAKEM benar-benar dapat diwujudkan secara maksimal dan siswa mampu memperoleh hasil belajar secara

optimal dan konperhensif, namun kurang fahamnya peserta didik tentang skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis PAKEM. Walaupun sudah dijelaskan tentang langkah-langkah pembelajarannya oleh guru bersangkutan. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan berbagai model pembelajaran. Mereka sudah terbiasa belajar dengan metode ceramah yang merupakan metode yang banyak dipakai oleh pendidik.

Salah satu hal yang perlu menjadi modal awal bagi seorang pendidik adalah adanya faktor pendukung yang dapat dijadikan landasan bila mana ingin berhasil dalam proses belajar mengajar. Dari penjalasan faktor penghambat di atas bahwa dalam penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) mata pelajaran PAI terdapat banyak kendala yang harus di hadapi. Ini menandakan bahwa guru di lembaga tersebut khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak hendaknya harus lebih ekstra sungguh-sungguh dalam menerapkan metode pembelajaran dan harus lebih fokus pada program belajar yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga faktor penghambatnya bisa lebih mudah dihadapi.

Salah satu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan metode ini adalah apabila murid yang menjadi obyek dalam kegiatan belajar mengajar bisa mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut karena selama ini model pembelajaran konvensional belum mampu untuk menstimulan minat belajar siswa dengan baik. Setidaknya guru sebagai

tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan faktor pendukung sebagai penunjang keberhasilan sehingga bisa mencari solusi dari faktor-faktor penghambatnya.

Implementasi model PAKEM di SMP Plus Darus Sholah Jember sudah berjalan dengan baik. Walaupun begitu masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaannya berjalan kurang maksimal. Salah satunya media pembelajaran yang merupakan bagian terpenting dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Selain faktor media, keterbatasan waktu serta motivasi siswa tentunya menjadi kendala bagi setiap guru dalam semua proses pembelajaran. Tak terkecuali di SMP Plus Darus Sholah adanya keterbatasan waktu serta masih tampak beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam memberikan pelajaran, tidak mengikuti pelajaran dengan antusias, dan kemauan belajar mereka yang kurang maksimal, serta kondisi siswa dikelas yang beragam sehingga apa yang direncanakan terkadang tidak direspon oleh siswa dengan baik.



Kurangnya motivasi siswa juga erat kaitannya dengan kreativitas guru. Kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, dan bisa menggugah minat belajar siswa. Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu dengan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Implementasi model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah sudah diterapkan dengan baik. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti : diskusi, siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat, tugas kelompok, komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa atau pun siswa dan siswa, pemberian motivasi, menggunakan media beragam misalnya : video, dan hafalan yang menyenangkan
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember yaitu kurangnya minat siswa terhadap materi pendidikan agama islam, ruang kelas yang sempit dan kurangkondusif, mata pelajaran PAI yang selalu diujung jam pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang konsentrasi karena kelelahan. Faktor pendukung, alat dan media

pembelajaran yang disediakan sekolah, kreativitas dan motivasi guru serta dukungan dan partisipasi dari orang tua. Salah satu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan metode ini adalah apabila murid yang menjadi obyek dalam kegiatan belajar mengajar bisa mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut karena selama ini model pembelajaran konvensional belum mampu untuk menstimulan minat belajar siswa dengan baik. Setidaknya guru sebagai tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan faktor pendukung sebagai penunjang keberhasilan sehingga bisa mencari solusi dari faktor-faktor penghambatnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis diantaranya:

1. Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran berbasis PAKEM dengan baik dan benar sesuai prosedur pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam
2. Lembaga Pendidikan diharapkan dapat dijadikan pijakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengimplementasian PAKEM pada mata pelajaran PAI
3. Siswa diharapkan tetap konsisten belajar dan mampu menguasai model pembelajaran berbasis PAKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama. *Al-Qur`an dan Terjemahan*. Bekasi: Cipta Bagus Segara. 2013.
- Diedrich, Paul B, *The Guidance of Learning Activities*, Dalam Sadirman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo. 2009.
- DePorter, Bobbi. *Quantum Teaching Mempraktik Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, Bandung: Kaifa, 2010
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- H.Syaiful Sagala. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- H. Muhammad Yunus. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hilla Karya. 1975.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2009.
- Ibrahim, M. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas, 2003.
- Jhon W Creswell *.Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, terj. Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Khoiru Ahmadi Dan Sofan Amri *PAIKEM Gembrot*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2011.
- Mulyasa. *Kurikulum Yang di Sempurnakan*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2006.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.

- Murtiningsih. *Pendidikan Alat Perlawanan*. Magelang: RESIST Book. 2006.
- Mulyasa. E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalis Indonesia. 2014.
- Raymond J. Wlodkowski. *Hasrat untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2004.
- Sudirman, Cece. *Implementasi Pembelajaran Aktif, Efektif, dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2012.
- Setiawan, Guntur. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- Susanto, Happy. *Panduan Menyusun Proposal*. Jakarta: Transmedia Pustaka. 2008.
- Sedamaryanti dan Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandur Maju. 2002.
- Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi. *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2010.
- Susanti, Suci. *Penerapan Model Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar*. Skripsi: Universitas Negeri Alauddin Makassar. 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suryosubroto. *Proses Belajar-Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009.
- Susilana. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI. 2006.
- Subroto. *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2003.
- Tanjung, Akbar. *Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Muhammadiyah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN KHAS Jember Press. 2021.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Yasir Fahmi

Nim : T20161170

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UINKHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember” adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 23 Juni 2023  
Penulis



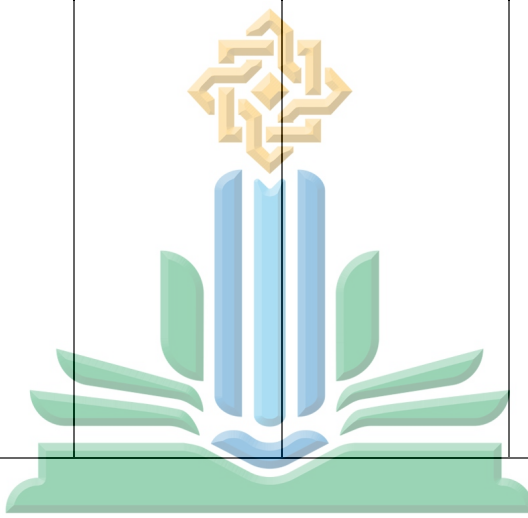
**M. Yasir Fahmi**  
**NIM. T20161170**

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM)</li> <li>Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pembelajaran aktif kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)</li> <li>Pendidikan agama islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan pembelajaran</li> <li>Proses pembelajaran</li> <li>Evaluasi pembelajaran</li> <li>Nilai akhlak</li> <li>Nilai aqidah</li> <li>Nilai ibadah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subyek penelitian.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Waka kurikulum</li> <li>Guru</li> <li>Siswa</li> </ol> </li> <li>Kepustakaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode penelitian kualitatif</li> <li>Penentuan lokasi di SMP Darussholah Jember</li> <li>Subjek penelitian menggunakan tehnik purposive sampling</li> <li>Tehknik pengumpulan data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>Validitas data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Reduksi</li> <li>Display</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM)pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Darussholah Jember?</li> <li>Bagaimana strategi pendidik dalam meningkatkan Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM)melal</li> </ol>



					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verification</li> </ul> <p>6. Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Triangulasi tehnik</li> <li>• Triangulasi sumber</li> </ul>	<p>ui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Darussholah Jember?</p> <p>3. Bagaimana hasil penerapan dari Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM)?</p>
--	--	--	--	--	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SEKOLAH SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN  
MENYENANGKAN (PAKEM) MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Narasumber	Jabatan	Paraf
1	5 Januari 2023	Penyerahan permohonan surat izin penelitian	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.	Kepala Sekolah	
2	6 Januari 2023	Penelitian Wawancara	Muslimin, S.HI	Wakil Kepala Sekolah/ Guru PAI	
3	9 Januari 2023	Penelitian Wawancara	Muslimin, S.HI	Wakil Kepala Sekolah/ Guru PAI	
4	9 Januari 2023	Penelitian Wawancara	Pipit Ermawati, S.Pd	Waka Kurikulum	
5	10 Januari 2023	Pengambilan data dan dokumentasi	Muslimin, S.HI	Wakil Kepala Sekolah/ Guru PAI	
6	11 Januari 2023	Pengambilan data dan dokumentasi	Muslimin, S.HI	Wakil Kepala Sekolah/ Guru PAI	
7	11 Januari 2023	Meminta surat selesai penelitian	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.	Kepala Sekolah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 11 Januari 2023

Kepala Sekolah



Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68138  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iau@jember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iau@jember@gmail.com)

Nomor : B-6073/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP PLUS DARUS SHOLAH

Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates,  
Kabupaten Jember, Jawa

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20161170

Nama : M YASIR FAHMI

Semester : Semester tiga belas

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran  
Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Plus Darus sholah Jember  
" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu  
Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Desember 2022

Dekan,  
Bidang Akademik,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
MASHUDI





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 Jember 68132

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 166/A/SMP Plus DSA/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.  
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M YASIR FAHMI  
Nim : T20161170  
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Judul : Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember.

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 22 Desember 2022 sampai dengan 5 Januari 2023 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 5 Januari 2023

Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

**Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd.**

## DOKUMENTASI



(Proses Pembelajaran di kelas VIII mapel PAI dan Budi Pekerti)



(Proses Pembelajaran di kelas VIII mapel PAI dan Budi Pekerti)





**(Proses Pembelajaran di kelas VIII mapel PAI dan Budi Pekerti)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**(Wawancara dengan Waka Kurikulum)**



(Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti)



(Foto bersama bapak Muslimin dan siswa kelas VIII SMP Plus Darus Sholah)

## BIODATA PENULIS



**Nama** : M. Yasir Fahmi  
**Nim** : T20161170  
**TTL** : Banyuwangi, 11 April 1998  
**Alamat** : Dusun Parastembok RT 01\RW 01 Desa Jambewangi  
Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

### Riwayat Pendidikan :

- a. SDN 02 Sempu
- b. SMP Plus Darussalam
- c. SMA Muhammadiyah Genteng
- d. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember